

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di kehidupan setiap manusia tak akan bisa lepas dari makan, minum, sandang dan tempat tinggal, tapi hal- hal tersebut itu tak dapat datang dengan sendirinya, namun juga harus menggunakan usaha untuk mendapatkannya.<sup>1</sup> Semangat untuk bekerja telah di dalam setiap keyakinan yaitu upaya untuk dapat memberkan kepada individu yang lebih membutuhkan hal itu.<sup>2</sup> Agama telah memerintahkan pada umatNya untuk mencari rejeki atau bekerja, lalu bekerja disini artinya menjadi suatu kewajiban serta ibadah yang nantinya menjadi sebuah asas dari tanggung jawab atas itu sendiri untuk memenuhi kebutuhan keluarga.<sup>3</sup> Lalu dalam ajaran agama pun memberikan motivasi juga inspirasi kepada umatnya supaya mereka bekerja dengan sebaik mungkin agar menggapai hasil yang diinginkan. Ajaran agama memiliki hubungan yang erat dengan perilaku ekonomi. Karena pengalaman keagamaan yang dimiliki oleh setiap masyarakat memiliki pengaruh besar terhadap etos kerja yang dimiliki.<sup>4</sup>

Lalu, etos kerja adalah sebuah cerminan dari sikap hidup semangat, ataupun motivasi individu dalam bekerja. Maka dari hal itu, agama dapat menjadi sebuah sistem nilai yang mendasari motivasi dalam suatu sikap etos kerja. Karena, pada prinsip agama pun bahwa kerja merupakan sebuah realisasi dari ajaran agama itu sendiri.<sup>5</sup> Sifat umum manusia terutama yang

---

<sup>1</sup> Suroso, "Agama Dan Etos Kerja (Suatu Studi Tentang Peranan Agama Islam Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Hidup Di Dunia Dan Akherat)."

<sup>2</sup> Hasanah, "AGAMA DAN ETOS KERJA (Pengaruh Nilai-Nilai Religiusitas Dalam Islam Terhadap Etos Kerja Pedagang Madura Di Pasar Wonokromo Surabaya)."

<sup>3</sup> Khusna, "Spiritualitas Agama Dan Etos Kerja Masyarakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan Nelayan Desa Grajagan Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi."

<sup>4</sup> Khusniati, "AGAMA DAN BISNIS ( Studi Etos Kerja Pengusaha Di Kalangan Jamaah Tabligh Kabupaten Ponorogo)."

<sup>5</sup> Asy'arie, "Agama Dan Etos Kerja."

memiliki sifat etos kerja akan mulai tampak dalam sikap dan perilakunya yang berlandaskan dari ajaran agama yang mendalam bahwasanya jika bekerja itu salah satu bentuk ibadah<sup>6</sup>. Yang dimana agama ini mengatur sistem sosial serta norma masyarakat yang pada akhirnya tertera dalam kehidupan sehari-harinya, setiap ajaran yang berasal dari agama menjadi sebuah sumber entah itu dengan Tuhannya, antar sesama ataupun dengan makhluk lainnya dan menjadikan sikap etos kerja sebagai pendorong pelaku ekonomi ataupun sosial juga budaya.<sup>7</sup> Dari bentuk sikap etos kerja ini biasanya pekerjaan yang melekat itu adalah dengan berdagang, karena diyakini sebagai salah satu pekerjaan yang membantu manusia untuk mendapatkan nafkah (harta). Lalu, pekerjaan ini dapat mudah dijumpai di sebuah tempat yang dinamakan pasar.

Seperti yang telah diketahui bahwa pasar sebuah tempat yang memiliki peran yang sangat penting terutama bagi masyarakat di kehidupan kesehariannya. Menurut masyarakat, pasar menjadi sebuah tempat untuk bersosialisasi maupun berinteraksi dengan individu ataupun kelompok lainnya yang artinya bukan saja sebagai tempat pertemuan atau tempat jual beli antara pedagang juga pembeli. Pasar pun menjadi sebuah sarana yang penting untuk memenuhi kebutuhan manusia seperti sandang, pangan juga teknologi lainnya. Hal tersebut dapat memberi keuntungan lebih bagi para pelaku usaha atau bisnis, karena seyogyanya pasar menjadi tempat berkumpulnya para calon pembeli jasa ataupun barang yang ditawarkan.<sup>8</sup>

Maka dari itu, permasalahan yang peneliti ambil yaitu di Pasar Soreang yang dapat dikatakan sebagai salah satu nama pasar yang ikonik juga cukup berkembang pesat di Kabupaten Bandung, pasar Soreang ini didirikan pertama kali pada tahun 1986. Kecamatan Soreang sebagai ibukota

---

<sup>6</sup> Yazid, "Agama Dan Etos Kerja : Studi Analisis Terhadap Paham Keagamaan Dan Prilaku Ekonomi."

<sup>7</sup> Hasanah, "AGAMA DAN ETOS KERJA (Pengaruh Nilai-Nilai Religiusitas Dalam Islam Terhadap Etos Kerja Pedagang Madura Di Pasar Wonokromo Surabaya)."

<sup>8</sup> Budi, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Etos Kerja Pedagang Banjar Di Pasar Sudimampir Banjarmasin."

Kabupaten Bandung menjadi pusat utama dalam mendukung kegiatan perekonomian di wilayah sekitarnya. Penelitian ini ditujukan kepada objek yang dipilih yaitu para pedagang di pasar Sehat Soreang sebagai studi kasus dengan melakukan meneliti terhadap tindakan- tindakan objek serta perilaku yang menyertainya, upaya ini dilakukan agar pengamatan juga penganalisaan dapat menghasilkan penelitian yang berguna. Maka dari itu penulis mengambil penelitian ini dengan judul “**Relevansi Religiusitas dan Etos Kerja** (Studi Kasus Pedagang di Pasar Sehat Soreang Kabupaten Bandung)”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana religiusitas para pedagang di Pasar Sehat Soreang?
2. Bagaimana hubungan religiusitas dengan etos kerja para pedagang di Pasar Sehat Soreang terhadap kehidupan pribadi dan sosialnya?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis religiusitas para pedagang di Pasar Sehat Soreang.
2. Untuk menganalisis hubungan religiusitas dengan etos kerja para pedagang di Pasar Sehat Soreang terhadap kehidupan pribadi dan sosialnya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat ikut memberikan perannya terhadap kajian ilmu pengetahuan serta referensi tambahan terkait Studi Agama- Agama terutama pada bidang Sosiologi Agama, juga menjadi khasanah keilmuan lainnya baik untuk pembaca maupun peneliti itu sendiri.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dapat diharapkan membantu lembaga pemerintahan menanggulangi permasalahan serta keluhan para masyarakat pasar. Dan juga mampu diharapkan dapat dipergunakan bagi masyarakat terutama para

pedagang dan pengelola pasar dalam memanajemen atau mengatur waktu untuk beribadah.

#### **E. Kajian Pustaka**

Terkait dengan pembahasan mengenai relevansi etos kerja dan nilai religiusitas pedagang di pasar ini telah dilakukan oleh banyak peneliti sebelumnya. Maka dari hal itu, peneliti memaparkan beberapa hasil penelitian dari peneliti lain yang hampir serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Diantaranya sebagai berikut.

1. **Artikel** yang ditulis Iman Setya Budi dengan judul “*Pengaruh Religiusitas Terhadap Etos Kerja Pedagang Banjar di Pasar Sudimampir Banjarmasin*”, dipublikasikan oleh AL-IQTISHADIAH Volume 5 Nomor 2 Tahun 2019. Penelitian ini berisi tentang pemaparan terkait dengan pengaruh dari sikap keberagaman dengan etos kerja pada diri para pedagang di Pasar Sudimampir Banjarmasin. Karena menurut peneliti, tingkat religiusitas itu dapat menjadi tolak ukur seorang pedagang untuk dapat bekerja lebih giat atau lebih tepatnya untuk lebih ulet serta produktif serta menyadari bawa pekerjaan yang mereka lakukan itu penting. Jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian dengan jenis kuantitatif.
2. **Artikel** yang ditulis oleh Raihanul Akmal, Armiadi Musa dan Azharsyah Ibrahim dengan judul “*Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Etika Bisnis Islam Pedagang Pasar Tradisional di Kota Banda Aceh*”. Yang dipublikasikan oleh *Journal of Sharia Economics* Volume 1 Nomor 1 Tahun 2020. Penelitian ini berisi tentang keadaan pasar tradisional yang berada di Kota Banda Aceh yang masih ditemukan hal yang menyimpang serta kecurangan. Dari hal itu dapat mendorong tingkat kereligiusitas seseorang terhadap pekerjaan yang mereka lakukan. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif.
3. **Skripsi** yang di susun oleh ST Maisatul Hasanah dengan judul “*AGAMA DAN ETOS KERJA (Pengaruh Nilai-Nilai Religiusitas Dalam Islam Terhadap Etos Kerja Pedagang Madura Di Pasar Wonokromo*

Surabaya)”, dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, tahun 2018. Dalam penelitian ini, berisi tentang keuletan para pedagang Muslim di Madura juga memiliki pemahaman keagamaan yang kuat yang memberikan dorongan, serta motivasi terhadap sikap etos kerja tersebut. Jenis penelitian dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif.

Selain itu, terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu dengan adalah pada subjek penelitian dan jenis penelitian yang digunakan, subjek yang dipilih oleh peneliti adalah pedagang di Pasar Sehat Soreang Kabupaten Bandung dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas keterkaitan motif kereligiusitasan yang mempengaruhi etos kerja para pedagang.

#### **F. Kerangka Pemikiran**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme dari pemikirannya Max Weber sebagai dasar analisisnya. Hal ini dikarenakan teori Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme karya Weber relevan dengan permasalahan yang akan dikaji yaitu relevansi religiusitas dengan etos kerja pedagang yang ada di Pasar Sehat Soreang, dengan munculnya motif keberagaman seseorang pada etos kerja yang dilakukan di Pasar. Menurut Max Weber, Pada teori yang dikembangkan dalam menganalisis hubungan antara agama dan ekonomi, Weber mengkaji hubungan perubahan struktural di antara dua bidang agama dan ekonomi.<sup>9</sup> Max mengatakan bahwa agama dan ekonomi sebagai *elective affinit*, yaitu antara tuntutan etis yang berasal dari kepercayaan Protestan dan pola motivasi ekonomi yang melatar belakangi pertumbuhan kapitalisme. Dalam etika Protestan memberikan tekanan untuk tidak malas-malasan dan menekan pada kerajinan, disiplin dan teratur dalam

---

<sup>9</sup> Tohana, “ETOS KERJA ISLAMI DALAM PENANGGULANGAN PEREKONOMIAN AKIBAT PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Pedagang Pasar Palasari Bandung).”

melaksanakan tugas dalam semua segi kehidupan terlebih dalam kegiatan ekonomi.<sup>10</sup>

Dalam karya ini mengungkapkan bahwa kapitalisme mempunyai landasan etisnya dari agama. Secara moral, etika Protestanisme turut mendorong lahirnya kapitalisme modern. Artinya, kaitannya dengan lahirnya kapitalisme modern, sistem etika Protestan turut memberikan bentuk kebudayaan dari tindakan yang manusia lakukan. Tesis Weber tersebut terus menjadi inspirasi bagi lahirnya penelitian- penelitian di Barat dalam konteks relasi antara agama dengan kapitalisme. Hingga kini di Barat riset tentang etika kerja (khususnya dalam sistem kapitalisme) banyak memfokuskan pada etika kerja Protestan. Kidron menyatakan bahwa etika kerja Protestan tersebut dikembangkan oleh Weber yang kemudian menemukan benang merahnya tentang relasi kausalitas antara etika protestan dan pengembangan kapitalisme di dalam peradaban masyarakat barat. Robbins juga menegaskan bahwa tesis Weber tersebut menghubungkan kesuksesan dunia bisnis dan bisnis kepercayaan agama. Weber ingin memperlihatkan tuntutan peristiwa tersebut sebagai perpaduan yang harmonis antara nilai-nilai yang rasional dan irrasional, dua unsur ini saling menemukan dan saling memperkuat. keduanya menemukan kesesuaian.<sup>11</sup>

Lalu, teori pengalaman keagamaan yang digagas oleh Joachim Wach menjadi rujukan kedua dalam mendukung penelitian ini untuk memperoleh data religiusitas para pedagang Pasar. Menurut Wach, pengalaman keagamaan adalah sebuah aspek batiniah yang lahir dari adanya interaksi antara manusia dengan Tuhannya. Dalam segi pengalaman keagamaan perlu adanya sebuah tataran kajian yang lebih mendalam lagi terutama terhadap kehadiran sosok Tuhan, yaitu dengan menanamkan hakikat pengalaman

---

<sup>10</sup> Hasanah, "AGAMA DAN ETOS KERJA (Pengaruh Nilai-Nilai Religiusitas Dalam Islam Terhadap Etos Kerja Pedagang Madura Di Pasar Wonokromo Surabaya)."

<sup>11</sup> Putra, "Konsep Agama Dalam Perspektif Max Weber."

keagamaan pada diri setiap perilaku manusia. Tak akan ada hakikat nilai sosok Tuhan pada diri manusia jika ia saja tidak memiliki hakikat pengalaman keagamaan pada dirinya terutama di setiap tingkah lakunya. Joachim Wach menguraikan dengan sangat mendalam tentang hakikat pengalaman keagamaan (*religious exsperience*), yaitu *thought* (keyakinan), *practice* (praktik dan ritual peribadatan) dan *fellowship* (kelompok-kelompok keagamaan).<sup>12</sup>

Maka dari itu, dari sini agama tak selalu dikaitkan dengan ciri aspek teologisnya saja, namun agama pun dapat dikondisikan pula dengan aspek sosiologis, yaitu dengan dimunculkannya substansi sistem sosial dalam kehidupan masyarakat. Yang dimana keyakinan serta ajaran dalam agama mampu diwujudkan dalam bentuk etika, norma juga nilai serta perilaku setiap pemeluk agama di kesehariannya.

## **G. Langkah- Langkah Penelitian**

Supaya penelitian ini bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah serta mendapatkan tujuan yang sesuai dengan yang diharapkan, maka untuk menuntaskan permasalahan, maka hal itu menjadi pada fokus penelitian, diperlukan sebuah metode penyusunan yang sesuai dengan standar yang diajukan. Adapun langkah- langkah yang digunakan dalam penyusunan penelitian diantaranya ialah.

### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan *field research*, yaitu memperoleh sumber data dengan melaksanakan penelitian secara langsung di Pasar Sehat Soreang, dengan mengamati fenomena dan gejala yang diteliti. Penelitian kualitatif sendiri merupakan metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian terhadap kondisi objek secara alamiah yang dimana peneliti menjadi instrumen kuncinya.<sup>13</sup> Lalu, proses penelitian kualitatif pun terdiri

<sup>12</sup> Asmoro, "Konsep Pengalaman Keagamaan Menurut Pemikiran Joachim Wach."

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.



dari pertanyaan juga prosedur berdasarkan data yang ditemukan dari pengamatan di masyarakat serta dianalisis secara induktif.<sup>14</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi Agama. Sosiologi Agama sendiri merupakan bagian dari Sosiologi Umum yang didalamnya mempelajari ilmu budaya masyarakat yang bersifat empiris, profan serta positif yang merujuk pada pengetahuan umum, fungsi-fungsi serta gejala perubahan yang terjadi pada masyarakat/ kelompok keagamaan.<sup>15</sup>

#### **b. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Pasar Sehat Soreang, alasan peneliti memilih tempat ini karena pasar Sehat Soreang adalah salah satu pasar yang ikonik juga berkembang pesat terutama di wilayah Kabupaten Bandung dengan jumlah pedagang yang terbilang sangat banyak, yang dimana tempat ini dijadikan sebagai objek penelitian yang penting agar peneliti dapat memperoleh data informasi yang relevan melalui observasi lapangan, *interview* (wawancara) serta dokumentasi, hingga pada akhirnya akan mendapatkan keabsahan dari informasi- informasi tersebut.

#### **c. Sumber Data**

Data yang diperoleh ini melalui Data Primer dan Data Sekunder.

1. Data primer ialah proses untuk mendapatkan data serta diolah oleh peneliti secara langsung dari objeknya. Data primer didapatkan dalam penelitian ini ialah dengan pelaksanaan wawancara secara langsung terhadap para pedagang yang berada di Pasar Sehat Soreang lalu dipilih dengan jumlah 9 orang pedagang dan 1 orang pengelola pasar.
2. Data sekunder merupakan data- data yang dikumpulkan dan diperoleh dari orang lain yang sebelumnya sudah diolah. Data sekunder yang didapati dalam penelitian ini diantaranya ialah beberapa buku yang berkaitan dengan topik penelitian, lalu skripsi, artikel jurnal juga situs internet yang sifatnya faktual.

#### **d. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>14</sup> Fauzi et al., *Metodologi Penelitian*.

<sup>15</sup> Hendropuspito, *Sosiologi Agama*.



Upaya untuk memperoleh data yang diinginkan serta sesuai dengan penelitian ini, maka step selanjutnya adalah dengan memerlukan metode yang relevan. Maka penelitian ini menggunakan metode yang terdiri dari berikut.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah cara pengamatan yang sifatnya tak umum serta pencatatan yang dilakukan dengan sistematis yang ditujukan pada satu maupun pada beberapa tahapan suatu topik permasalahan dalam sebuah rangkaian penelitian, yang dimaksudkan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk pemecahan masalah yang dihadapi. Karena dalam teknik pengumpulan data yang bersifat observasi ini lebih merancu pada penelitian yang memiliki hubungannya dengan pola tingkah laku manusia, dalam pekerjaan, terkait gejala alam serta responden yang diteliti ini jumlahnya tidak besar. Observasi yang dilakukan bersifat partisipan pasif, Observasi yang dilakukan oleh peneliti bersifat partisipan pasif, menurut Sugiyono, observasi dengan jenis ini artinya peneliti datang di tempat kegiatan orang yang akan diteliti, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>16</sup>

Maka dari itu, observasi yang dilakukan oleh peneliti ialah pengamatan terhadap tempat yang akan diteliti, interaksi sosial masyarakat Pasar Sehat Soreang, serta kegiatan-kegiatan para pedagang. Pengamatan ini akan dilakukan setelah proposal diterima, agar data yang diperoleh sesuai dengan data lingkup pembahasan penelitian.

#### 2. Wawancara (*Interview*)

Selain observasi lapangan, peneliti juga menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono, wawancara ialah sebuah teknik pengumpulan yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti, serta untuk mengetahui berbagai hal yang bersumber dari narasumber lebih dalam juga dengan jumlah yang tidak banyak. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

ini ialah teknik wawancara yang bersifat terstruktur, yang dimana sebelumnya peneliti menyiapkan pertanyaan, juga dengan pertanyaan yang serupa pula kepada setiap narasumber.<sup>17</sup>

Wawancara ini akan dilakukan dengan dengan jumlah narasumber yang diwawancarai ini berjumlah 10 orang, diantaranya adalah 9 orang pedagang dan 1 pengelola pasar. Poin penting dalam wawancara ini ialah untuk mengetahui validitas dari data yang diambil selama observasi ini berlangsung.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebuah cara untuk mengumpulkan data untuk digunakan pada metodologi penelitian. Lalu, metode ini juga merupakan sebuah metode yang sifatnya menelusuri data-data terdahulu seperti sejarah, sehingga dokumentasi memiliki peranan penting dalam penelitian. Selain itu, pendokumentasian ini juga fungsinya ialah untuk melengkapi data penelitian yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang terkumpul didalamnya bukti serta fakta yang memang benar adanya.

#### e. Analisis Data

Pada bagian analisis data ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dirancang dari Miles dan Huberman. Maka, aktifitas dalam melakukan analisis data tersebut, terdiri dari: Reduksi data, lalu yang kedua Penyajian data serta yang terakhir Verifikasi.<sup>18</sup>

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data ialah sebuah pemrosesan data yang dihasilkan oleh peneliti. Data yang dihasilkan dari lapangan ini dikategorikan rumit juga sangat besar, hingga perlu dianalisa serta dikategorikan supaya data- data yang bersifat penting tersebut dapat terkumpul serta konsisten tepat dengan topik pembahasan utama dalam penelitian ini. Hal ini dapat memberikan gambaran yang jelas, hingga memberikan kemudahan bagi peneliti agar

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

<sup>18</sup> Sugiyono.

dapat melanjutkan analisis ke langkah berikutnya.<sup>19</sup> Maka dengan begitu, peneliti mendatangi lokasi penelitian yaitu Pasar Sehat Soreang untuk melakukan observasi dan wawancara dengan rentang waktu kira- kira sekitar 2 bulan.

## 2. Penyajian data

Selanjutnya ialah melakukan *data display*, yaitu disajikannya data yang dihasilkan. Karena dalam penelitian ini dengan jenis kualitatif, maka data yang tersaji ialah foto atau dokumentasi lainnya serta didukung dengan teks deskriptif.<sup>20</sup> Supaya data yang diperoleh menjadi lebih jelas juga terstruktur, maka data dari penelitian dapat lebih dipahami oleh peneliti terkait relevansi etos kerja dengan religiusitas pedagang di Pasar Sehat Soreang dengan kurun waktu kira- kira sekitar 2 bulan.

## 3. Verifikasi

Metode analisis data terakhir adalah dengan memeriksa atau meringkas. Setelah data- data sudah dikumpulkan dan disajikan, maka kesimpulan dapat diperoleh dari rumusan masalah.<sup>21</sup> Maka dari itu, pada bagian verifikasi peneliti dapat menarik kesimpulan tentang relevansi etos kerja dengan religiusitas pedagang di Pasar Sehat Soreang dengan pengerjaan dalam rentang waktu kira- kira sekitar 2 bulan.

## H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini nantinya akan tersusun dalam empat BAB, diantaranya yaitu.

BAB I terdiri dari pendahuluan, yang didalamnya terdapat penyajian latar belakang masalah, lalu rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka pemikiran, langkah- langkah penelitian dan terakhir ialah sistematika pembahasan.

---

<sup>19</sup> Sugiyono.

<sup>20</sup> Sugiyono.

<sup>21</sup> Sugiyono.

BAB II ini menjadi sebuah bab yang terdiri dari pembahasan kajian teoritis diantaranya adalah pembahasan kajian teori yang terdiri dari ruang lingkup yang terkait dengan etos kerja dan religiusitas.

Bab III ini ialah bab kajian objektif lapangan, yang berisikan terkait definisi pasar serta gambaran umum dari Pasar Sehat Soreang.

Bab IV ini ialah bab penyajian data juga analisis data, yang berisikan terkait data- data yang diperoleh. Bab ini menjelaskan religiusitas para pedagang di Pasar Sehat Soreang serta relevansi religiusitas dan etos kerja para pedagang di Pasar Sehat Soreang.

Bab V ialah bab akhir atau penutup yang terdiri dari kesimpulan serta saran.

